

**SKRIPSI**

**UJI AKTIVITAS ANTIINFLAMASI INFUS  
DAN EKSTRAK ETANOL RIMPANG  
CURCUMA EUCHROMA VAL.**



Oleh

**HERI KURNIAWAN**

NIM. 059311531

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**UJI AKTIVITAS ANTIINFLAMASI INFUS DAN  
EKSTRAK ETANOL RIMPANG CURCUMA  
EUCHROMA VAL.**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sains pada Fakultas  
Farmasi Universitas Airlangga**

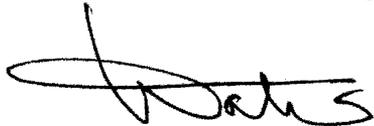
Oleh

**HERI KURNIAWAN**

**NIM. 059311531**

**Disetujui**

**Dosen Pembimbing Utama**



**Dr. Wahjo Dyatmiko**  
Nip. 130.541.815

**Dosen Pembimbing Serta**



**Drs. Achmad Fuad H, M.S**  
Nip. 130.517.164

## BAB VI KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian efek antiinflamasi dari ekstrak etanol dan infus 10% rimpang *Curcuma euchroma* Val. dengan metode udema yang diinduksi dengan karagen pada tikus putih dapat disimpulkan :

1. Ekstrak etanol rimpang *Curcuma euchroma* Val. Dosis 134 mg. ekstrak etanol / 200 g BB tikus menunjukkan perbedaan bermakna dalam menurunkan radang mulai jam I sampai dengan jam V dengan kontrol negatif (signifikan 73,79)

Besar penurunan radang ekstrak etanol rimpang *Curcuma euchroma* val .

134 mg ekstrak etanol / 200 g BB tikus adalah 74 , 1%

2. Infus 10% rimpang *Curcuma euchroma* Val. dosis 630 mg serbuk kering / 200 gram BB tikus menunjukkan perbedaan bermakna dalam menurunkan radang pada jam IV dan jam V dengan kontrol negatif (signifikan 46,23).

Besar penurunan radang infus 10% rimpang *Curcuma euchroma* Val.dosis

630 mg serbuk kering / 200 g BB tikus adalah 46 , 4%

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa ekstra etanol dan infus 10% menunjukkan aktifitas antiinflamasi.